

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Hubungan Antara *Mindful Parenting* dengan Literasi Baca-Tulis Remaja di Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat

Irianti Usman¹, Nurlaela Hamidah², Riyanda Utari³, Aliza Nur Muhammad⁴, Bunga Alodia Isfara⁵, Yudi Hadiana Hidayat⁶

^{1,2,3,4,5,6} Muhammadiyah University of Bandung, Indonesian,

Iriantiusman71@gmail.com, Nurlaela.hamidah@gmail.com,

riyandautari@umbandung.co.id

alizanm29@gmail.com, bungalodiaisfr@gmail.com, yudihadiana812@gmail.com

ABSTRACT.

Literacy is an inseparable part of human civilization that can help measure societal strata and how the society in a nation interprets time development as well as how far they can survive in it. In this study, we specifically wanted to look at the relationship between Kabat-Zin mindful parenting (a conscious parenting style) and the reading and writing literacy of teenagers in Kampung Cisanggarung, Cimenyan District, Bandung Regency, West Java. This study used a quantitative research method with a correlational design. From a total population of 488, 24 adolescents aged 10-19 years old were purposively chosen from 24 families who have teenage children. The reading and writing literacy of Kampung Cisanggarung youths was measured by using the Ministry of Education and Culture literacy scale. Meanwhile, the mindful parenting pattern was investigated by using a scale derived from Duncan and Zinn's 5 dimensions of mindful parenting. Pearson Product Moment formula was implemented to determine the magnitude of the correlation coefficient between the two variables: whether or not the relationship is significant. The correlation coefficient found was $r = 0.450$ with a significance probability value of 0.027 indicating that there is a significant positive correlation between mindful parenting and literacy ($r = 0.450$; $p < 0.5$). Several factors were assumed to be the influential reasons for such a medium correlation level category. Parent's low level of education may prevent adequate knowledge in parenting. Another possible cause found was lack of example given by parents to their children in the literacy aspect.

Keywords: *Mindful Parenting, literacy, reading and writing, teenagers*

ABSTRAK.

Literasi adalah bagian tak terpisahkan dari peradaban manusia. Literasi dapat mengukur strata sosial untuk menjadi patokan bagaimana kualitas masyarakat suatu bangsa memaknai kemajuan zaman dan seberapa jauh dapat bertahan di dalamnya. Di penelitian ini kami khusus ingin melihat hubungan antara *mindful parenting* (gaya pengasuhan berkesadaran) dari Joseph Alfred Duncan dan Jon Kabat Zin dengan literasi baca tulis remaja Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dari total populasi sebanyak 488 orang,

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

diambil sampel 24 remaja usia 10-19 tahun dari 24 KK yang memiliki anak remaja secara *purposive*. Literasi baca-tulis remaja Kampung Cisanggarung diukur menggunakan indikator kemampuan baca-tulis dari Kemendikbud. Sementara itu, dilakukan juga pengujian bagaimana pola pengasuhan para orang tua dari subyek penelitian dalam hubungannya dengan *mindful parenting* dengan menggunakan skala yang diturunkan dari 5 dimensi *mindful parenting* Joseph Alfred Duncan dan Jon Kabat-Zinn. Selanjutnya data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan formula *Pearson Product Moment* untuk mengetahui besaran koefisien korelasi antara dua variabel dan menentukan signifikan atau tidaknya hubungan tersebut. Hasil analisis dengan *Pearson Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi $r = 0.450$ dengan nilai probabilitas signifikansi 0.027 yang berarti bahwa variabel *mindful parenting* dengan literasi berkorelasi signifikan ($r=0.450;p<0.5$). Ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh pada tingkat korelasi yang berada pada kategori sedang, diantaranya adalah rendahnya tingkat pendidikan mayoritas orang tua subyek penelitian sehingga tidak memiliki pengetahuan mengenai literasi yang memadai pada aspek pengasuhan dan kurangnya keteladanan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam aspek literasi.

Kata Kunci: *Mindful Parenting*, literasi, baca-tulis, remaja

PENDAHULUAN

Permasalahan literasi menjadi masalah yang cukup krusial di dunia, beriringan dengan isu perdamaian, kelaparan, dan penyakit. UNESCO menyebutkan bahwa secara global lebih dari 617 juta anak dan remaja tidak mencapai tingkah kecakapan minimum dalam membaca, yang terdiri dari 387 juta anak usia sekolah dasar, dan 230 juta remaja usia sekolah menengah (UNESCO, 2021). Makna literasi sendiri tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dipahami sebagai kemampuan memanfaatkan hasil bacaan tersebut untuk kecakapan berwacana si pembaca.

Di Indonesia sendiri, literasi khususnya minat baca menempati ranking 62 dari 70 negara atau berada di 10 negara terbawah. Menurut data statistik dari UNESCO tahun 2012, minat baca masyarakat Indonesia sangatlah memprihatinkan yaitu 0,001% saja. Itu berarti, dari 1.000 orang Indonesia, hanya ada 1 orang yang rajin membaca (Anisa, dkk., 2021). Ironisnya, pada saat ini data menunjukkan bahwa orang Indonesia lebih tertarik untuk memanfaatkan internet untuk mengakses konten-konten porno dibandingkan untuk mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Sesuai dari data Kominfo (2018), menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ketiga terbesar di dunia dalam mengakses konten-konten pornografi. 74% diantaranya diakses oleh kaum milenial.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Permasalahan ini menjadi perkara primer yang terjadi di banyak daerah Indonesia, termasuk di Kampung Cisanggarung Desa Cikadut Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat. Dari pembicaraan awal yang telah tim peneliti lakukan dengan Ketua RW Kampung Cisanggarung, ada beberapa masalah yang memiliki urgensi cukup besar di wilayah ini. Diantaranya kondisi pernikahan di bawah umur; masih banyak warga yang buta huruf; rata-rata pendidikan tertinggi tamat SD/ SMP; akses pendidikan yang sulit; buruknya hubungan anak dan orang tua, keluarga besar, dan bermasyarakat; dan memiliki indeks literasi yang rendah (BPS, 2018).

Beberapa penelitian mencoba melihat hubungan antara mindful parenting dengan rendahnya literasi. Mindful parenting menurut Kabat-Zinn adalah ketika orang tua memberikan pengasuhan yang penuh perhatian dan keterbukaan terhadap anak (Kabat-Zinn, 1997). Diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2022) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mindful parenting dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa SD. Rinaldi & Retnowati (2016) mengemukakan bahwa Mindful Parenting juga terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental. Ditemukan juga bahwa Ayah yang menerapkan mindful parenting bisa meningkatkan keterampilan dalam belajar anak usia sekolah (Kumalasari, 2021).

Pembiaran persoalan rendahnya literasi baca-tulis di Kampung Cisanggarung berpotensi menjadi sebuah tragedi seperti yang dimuat di Teach The World Foundation, setidaknya ada 5 dampak buruk, yakni, 1) Menyebabkan mati muda; 2) Rendahnya tingkat penghasilan; 3) Memiliki kecenderungan masuk penjara sekalipun di negara maju; 4) Maraknya tingkat kejahatan, pergolakan sosial, dan intoleransi.

Deklarasi Praha pada 2003 mengartikan literasi baca-tulis juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Kemendikbud, 2017). Literasi baca-tulis juga bermakna praktik dan hubungan sosial terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003). Literasi baca-tulis terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi bermacam-macam persoalan (Kemendikbud, 2017).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial (Kemendikbud, 2017). Di Kampung Cisanggarung sendiri, cukup banyak indikator di atas yang tidak terpenuhi. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari demografi, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi, hingga rendahnya latar belakang pendidikan.

Mindful Parenting adalah suatu konsep yang secara khusus merujuk pada pengasuhan anak-anak dengan perhatian penuh. Konsep ini diinisiasi pertama kali oleh Kabat-Zinn dan Kabat Zinn (1997). Pada intinya Mindful Parenting adalah ketika orang tua memberikan pengasuhan dengan penuh perhatian, keterbukaan dan kebijaksanaan terhadap anak.

Mindfulness dalam hubungan antara orang tua dan anak, mengemukakan aspek kesejahteraan bagi keduanya di mana orang tua diharapkan dapat mengendalikan stress yang muncul dengan efektif (Duncan, 2009). Kemudian Duncan mengusulkan 5 dimensi Mindful Parenting yaitu sebagai berikut (Duncan, 2009):

1. Mendengarkan dengan perhatian penuh, yaitu, orang tua memperhatikan dengan seksama pengalaman mengasuh anak saat ini dan mendengarkan anak-anak mereka dengan perhatian penuh, termasuk memperhatikan isi pembicaraan anak-anak mereka, nada suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh;
2. Penerimaan diri dan anak yang tidak menghakimi, yaitu orang tua memahami dan menerima perilaku mereka sendiri dan anak-anaknya, hubungan orang tua-anak, dan pengalaman pengasuhan saat ini, sehingga kognisi dan perilaku mereka tidak terpengaruh oleh pemikiran otomatis dan alam bawah sadar atau Bias Cognitive;
3. Kesadaran emosional diri dan anak, yaitu orang tua dapat mengenali emosi dirinya dan anak, sehingga dapat merespon secara tepat dengan kesadaran, bukan secara otomatis atau membabi buta;

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

4. Pengaturan diri dalam hubungan pengasuhan, yaitu orang tua mengendalikan respons emosinya dalam keadaan seimbang, terutama dalam menghadapi emosi negatif, dalam kegiatan pengasuhan;
5. Welas Asih atau kasih sayang untuk diri sendiri dan anak, yaitu, orang tua mengakui upaya mereka dalam perilaku pengasuhan, menghindari kritik diri yang berlebihan, dan menghibur serta mendukung anak-anak mereka dalam kesulitan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara mindful parenting dengan literasi baca tulis remaja di Kampung Cisanggarung.

TINJAUAN LITERATUR

1. LITERASI

Deklarasi Praha pada 2003 mengartikan literasi baca-tulis juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat^(11, hlm.5). Literasi baca-tulis juga bermakna praktik dan hubungan sosial terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003) ^(11, hlm.5). Literasi baca-tulis terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi bermacam-macam persoalan^(11, hlm.5).

Dalam penelitian ini terkait dengan literasi baca-tulis di keluarga, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian, diantaranya sebagai berikut^(11, hlm 11).

1. Jumlah dan variasi bahan bacaan yang dimiliki keluarga;
2. Frekuensi membaca dalam keluarga setiap harinya;
3. Jumlah bacaan yang dibaca oleh anggota keluarga;
4. Jumlah tulisan anggota keluarga (memo, kartu ucapan, baik cetak maupun elektronik, catatan harian di buku atau blog, artikel, cerpen, atau karya sastra lain); dan
5. Jumlah pelatihan literasi baca tulis yang aplikatif dan berdampak pada keluarga.

Di Kampung Cisanggarung sendiri, cukup banyak indikator di atas yang tidak terpenuhi. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari demografi, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi, hingga rendahnya latar belakang pendidikan. Terlebih setelah PPKM, satu-satunya perpustakaan bernama Perpustakaan Cisanggarung Belajar yang biasanya ramai diisi oleh

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

anak dan remaja di Kampung ini menjadi kosong karena harus menjaga jarak dan kurangnya sumber daya manusia yang mendukung untuk merawat perpustakaan yang didirikan secara swadaya dan swadana oleh salah seorang warga tersebut. Hal ini menjadikan anak-anak jenuh dan lebih memilih untuk memainkan game online di hp. Orang tua pun tidak peduli karena tidak tahu lagi apa yang bisa anaknya dan orang tua.

2. MINDFUL PARENTING

Mindful Parenting adalah suatu konsep yang secara khusus merujuk pada pengasuhan anak-anak dengan perhatian penuh. Konsep ini diinisiasi pertama kali oleh Kabat-Zinn dan Kabat Zinn (1997)¹². Pada intinya *Mindful Parenting* adalah ketika orang tua memberikan pengasuhan dengan penuh perhatian, keterbukaan dan kebijaksanaan terhadap anak⁵.

Mindfulness dalam hubungan antara orang tua dan anak, mengemukakan aspek kesejahteraan bagi keduanya di mana orang tua diharapkan dapat mengendalikan stress yang muncul dengan efektif¹³. Kemudian Duncan mengusulkan 5 dimensi *Mindful Parenting* yaitu sebagai berikut¹³

1. Mendengarkan dengan perhatian penuh, yaitu, orang tua memperhatikan dengan seksama pengalaman mengasuh anak saat ini dan mendengarkan anak-anak mereka dengan perhatian penuh, termasuk memperhatikan isi pembicaraan anak-anak mereka, nada suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh;
2. Penerimaan diri dan anak yang tidak menghakimi, yaitu orang tua memahami dan menerima perilaku mereka sendiri dan anak-anaknya, hubungan orang tua-anak, dan pengalaman pengasuhan saat ini, sehingga kognisi dan perilaku mereka tidak terpengaruh oleh pemikiran otomatis dan alam bawah sadar atau *Bias Cognitive*;
3. Kesadaran emosional diri dan anak, yaitu orang tua dapat mengenali emosi dirinya dan anak, sehingga dapat merespon secara tepat dengan kesadaran, bukan secara otomatis atau membabi buta;
4. Pengaturan diri dalam hubungan pengasuhan, yaitu orang tua mengendalikan respons emosinya dalam keadaan seimbang, terutama dalam menghadapi emosi negatif, dalam kegiatan pengasuhan;
5. Welas Asih atau kasih sayang untuk diri sendiri dan anak, yaitu, orang tua mengakui upaya mereka dalam perilaku pengasuhan, menghindari kritik diri yang berlebihan, dan menghibur serta mendukung anak-anak mereka dalam kesulitan.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Tabel 1 State of Art Mindful Parenting

No	Judul Jurnal Peneliti Tahun Tempat	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan
1	<i>Hubungan antara Mindful Parenting dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring</i> Zainul Arifin & Yulia Eka Yanti 2022 Kec.Ngajum. Indonesia	Kuantitatif Korelasional	260 sampel Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum	Hasil uji korelasi berganda antara mindful parenting dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mindful parenting dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa ⁶	Variabel menggunakan Perilaku Moral
1	<i>Program “Mindful Parenting” untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental</i> Martaria Rizky Rinaldi dan Sofia Retnowati ² 2016 Indonesia	Kuantitatif Eksperimen	10 orang ibu yang memiliki anak retardasi mental.	Program “Mindful parenting” memberikan efek yang besar dan efektif meningkatkan kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental ⁷	Variabel menggunakan Kesejahteraan subjektif ibu

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

- 3 *Hubungan Mindful Parenting dengan Psychological Well-Being pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang Memiliki Anak SD Kelas 1-3 di Masa Pandemi Covid-19* Kuantitatif Korelasional 60 Karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memiliki siswa SD kelas 1-3 Terdapat hubungan antara Mindful Parenting dan Psychological well-being pada karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memiliki anak SD kelas 1-3 di masa pandemi Covid-19. Artinya semakin rendah Mindful Parenting semakin rendah juga Psychological well-being karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memiliki anak SD kelas 1-3 di masa pandemi Covid-19¹⁴ Variabel menggunakan Psychological well-being
- Nabila Hardini, Makmuroh Sri Rahayu, dan Andhita Nurul Khasanah
- 2021
- Indoensia
- 4 *Peran Mindful Parenting terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. Dari Jurnal Sains Psikologi.* Kuantitatif Asosiatif Eksperimental 127 Sampel ayah dengan karakteristik memiliki anak usia sekolah (6-12 tahun), memiliki keluarga yang utuh dan tinggal bersama anak *Mindful parenting* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan serta memiliki tingkat korelasi yang kuat, juga terdapat hasil korelasi antara *mindful parenting* Variabel menggunakan keterlibatan ayah dalam pengasuhan.
- Risa Dwi Fajriati Dewi Kumalasari
- 2021,
- Jabodetabek, Indonesia.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

dengan dimensi *reading and homework support* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan ($r = 0,594; p < 0,05$)⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimen. Hal yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah peran mindful parenting orang tua terhadap literasi baca-tulis remaja Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Non probability sampling dengan teknik Purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2021 di Kampung Cisanggarung, terdapat 143 kepala keluarga, artinya dalam penelitian ini memiliki 143 populasi. Sampel yang akan diambil di penelitian ini adalah 24 Kepala keluarga yang memiliki anak remaja dengan rentang usia 10-19 tahun. Jadi total sampel adalah 24 KK yakni 24 anak remaja warga Kampung Cisanggarung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yakni Kuesioner Literasi sebanyak 36 item, untuk menjangkau data tentang indikator literasi menurut Kemendikbud (2017) serta Kuesioner Mindful Parenting sebanyak 32 item, untuk menjangkau data tentang indikator mindful parenting orang tua menurut Duncan (2009). Skoring menggunakan skala likert dari "1 = tidak pernah" hingga "4 = sangat sering".

Berdasarkan uji reliabilitas dan validitas, diperoleh hasil bahwa keseluruhan item pada mindful parenting memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,917 sedangkan koefisien reliabilitas literasi baca-tulis sebesar 0,896. Koefisien validitas yang diperoleh pada masing-masing item mindful parenting memiliki rentang 0,368-0,675, sedangkan koefisien

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

validitas yang diperoleh pada masing-masing item literasi baca-tulis memiliki rentang 0,405-0,719. Yang artinya alat ukur ini valid dan reliabel.

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji Shapiro-Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal dan memiliki varian sama apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Peneliti juga melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y (kedua variabel) membentuk garis linear atau tidak. Apabila hasil signifikansi yang didapat $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Data dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan Teknik analisis data Pearson's Product Moment Coefficient Correlation dengan α 0,05 atau 5%, artinya 95% untuk mengetahui besaran koefisien korelasinya dan menentukan signifikan tidaknya hubungan kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini mengambil data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada 48 responden (24 KK) sebagai warga Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan, yang terdiri dari 24 anak remaja dan 24 orang tua, dengan waktu yang diperlukan 5 hari pada tanggal 24 Juli 2022, 26 Juli 2022, 1 september 2022, 5 september 2022, dan 11 september 2022. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Namun, data yang digunakan sebagai hasil penelitian adalah data anak remaja dan data orang tua hanya digunakan sebagai pembandingan.

Tabel 1. Deskripsi Empiris

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Mindful Parenting	24	21	78	51,5	14,7
Literasi	24	28	86	56,8	13,3

Pada tabel 1 dapat dilihat *mindful parenting* orang tua menurut 24 responden remaja Kampung Cisanggarung memiliki nilai minimum 21, nilai maksimum 78, dan nilai

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

rata-rata 51,5 dengan standar deviasi 14,7. Sedangkan literasi pada 24 responden remaja Kampung Cisanggarung memiliki nilai minimum 28, nilai maksimum 86, nilai rata-rata 56,8, dan standar deviasi 12,34.

Tabel 2. Deskripsi Hipotetik

Variable	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard Deviation
Mindful Parenting	24	$32 \times 1 = 32$	$32 \times 4 = 128$	$128/2 = 64$	$96/6 = 16$
Literasi	24	$36 \times 1 = 36$	$36 \times 4 = 144$	$144/2 = 72$	$108/6 = 18$

Dari deskriptif statistik empiris menunjukkan bahwa nilai *mean* empiris dari *mindful parenting* dengan nilai *mean* hipotetiknya adalah nilai 51,5 lebih kecil dari nilai 64, yang artinya secara umum orang tua remaja Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan memiliki *mindful parenting* yang sedang. Selanjutnya, nilai *mean* empiris literasi (56,8) lebih kecil dari nilai *mean* hipotetik (72). Hal ini menunjukkan bahwa remaja Kampung Cisanggarung Kecamatan Cimenyan secara umum memiliki literasi yang sedang.

Uji Normalitas

Tabel 3. Normality Test

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Sig. 5%	Interpretasi
Mindful Parenting dengan Literasi	0,888	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil *output* SPSS, dapat diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *Mindful Parenting* dan Literasi sebesar 0,888, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa nilai kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data akan diolah secara parametris.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Sig. 5%	Interpretasi
<i>Mindful Parenting</i> dengan Literasi	0,061	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,061 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *Mindful Parenting* (X) dan Variabel Literasi (Y).

Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Taraf Sig.5%	Interpretasi
<i>Mindful Parenting</i> dengan Literasi	0,450	0,027	0,05	Terdapat hubungan yang positif & signifikan

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *pearson product moment* antara *Mindful Parenting* dengan Literasi sebesar $r_{xy} = 0,450$ dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $p = 0,027$. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Mindful Parenting* dan Literasi. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai $r_{xy} = 0,450$ berada pada tingkat hubungan yang sedang.

Uji Determinasi

Tabel 6. Uji Determinasi

Variabel	R	R ²
<i>Mindful Parenting</i> dengan Literasi	0,484	0,234

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa angka korelasi sebesar 0,484. Hal ini berarti hubungan antara variabel independen dengan dependen sebesar 48,4%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen dikategorikan sedang. Besarnya *R Square* adalah 0,234 hal tersebut menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya mempengaruhi variabel dependen sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar *Mindful Parenting*.

Uji Hipotesis

Perhitungan hipotesis menggunakan *Pearson's Product Moment*. Kriteria pengujian hipotesis diperlukan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima adalah jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Melihat nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel sebesar $p = 0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Mindful Parenting* dengan Literasi dengan kategori sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment pearson* dapat diketahui kriteria pengujian hipotesis yang diperlukan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima adalah jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Melihat nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel sebesar $p = 0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara Literasi dengan *Mindful Parenting* dengan kategori sedang. Nilai *pearson correlation* antara Literasi dengan *Mindful Parenting* sebesar $r_{xy} = 0,450$ dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $p = 0,027$. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara Literasi dan *Mindful Parenting*. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai $r_{xy} = 0,450$ berada pada tingkat hubungan yang sedang. Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat *mindful parenting* berpengaruh terhadap tingginya literasi baca tulis pada remaja di Kampung Cisanggarung. Sejalan dengan penelitian Syah, dkk (2020) yang mengatakan bahwa motivasi belajar dan pola asuh keluarga berpengaruh secara signifikan dengan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

kemampuan literasi sains, penelitian ini membuktikan pula adanya keterkaitan antara pola asuh dan literasi anak. Adapun hal yang membuat kategori tingkatan korelasi sedang diantaranya karena masih diperlukannya teladan yang dilakukan orang tua pada anak. Seperti halnya penelitian Inten (2017), dapat diketahui bahwa kesempatan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan orang tua dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi namun keteladanan seperti kegiatan orang tua membaca dan menulis, kegiatan bercerita, dan sebagainya yang masih kurang. Selaras dengan hal itu, pada penelitian ini juga perlu diperhatikan teladan yang diberikan dalam kegiatan literasi walau waktu kebersamaan anak cukup tinggi, tapi jika tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan literasi, maka tingkat literasi juga akan berpengaruh. Seperti hasil penelitian Sari dan Rukiyah (2021), yang mengatakan bahwa diperlukan pemberian keteladanan yang terus menerus dari orang tua pada anak untuk menumbuhkan minat baca.

Pada penelitian lain yang melihat hubungan pola asuh dengan prestasi siswa oleh Sri W Rahmawati dan Tiara Pratiwi (2014) menunjukkan hasil pola asuh demokratis memiliki korelasi yang positif dengan tingkat kepercayaan 0.01 dan nilai $r = 0.738$. Artinya, gaya pola asuh demokratis memiliki hubungan dengan dorongan untuk meraih prestasi pada anak. Kemudian keterkaitan antara prestasi akademik dan literasi terbukti pada penelitian Diah Pracista Murti, Yunus Winoto (2018) menunjukkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan prestasi belajar yang dicapainya.

Adapun perbedaan dari pola asuh demokratis dengan pola asuh *mindful* yang terdapat pada indikator di dalamnya. Aspek pola asuh demokratis dikemukakan Hurlock (1999) diantaranya, kontrol hukuman dan hadiah, komunikasi, dan disiplin. Kemudian aspek pola asuh *mindful* (Duncan, et al, 2009) diantaranya, mendengarkan dengan penuh perhatian, penerimaan diri dan anak yang tidak menghakimi, kesadaran emosi diri dan anak, pengaturan diri, welas asih dan kasih sayang.

Dapat disimpulkan bahwa letak perbedaan pola asuh demokratis dengan pola asuh *mindful* adalah pada kecerdasan emosi yang diperhatikan baik untuk orang tua maupun anak. Hal ini dapat menjadi acuan dalam pengasuhan orang tua yang mensejahterakan mental anak dan orang tua secara beriringan dan terus-menerus. *Mindful parenting* adalah

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

mindfulness dalam hubungan antara orang tua dan anak, mengemukakan aspek kesejahteraan bagi keduanya di mana orang tua diharapkan dapat *handle stress* yang muncul dengan efektif (Duncan, et al, 2009). Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain (Goleman, 2000). Hal ini dibuktikan dengan adanya indikator dan item penyusun alat ukur yang mengedepankan kesejahteraan emosi orang tua bersamaan dengan kesejahteraan emosi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada alat ukur *mindful parenting* dengan analisis *alpha cronbach's* dan *Omega McDonald's* keduanya menunjukkan skala reliabilitas yang reliabel yaitu 0.917 dan 0.925. Sejalan dengan hasil uji reliabilitas pada alat ukur literasi baca tulis yang menunjukkan analisis *alpha cronbach* dan *Omega McDonald's* keduanya menunjukkan skala reliabilitas yang reliabel dengan skor 0.896 dan 0.900. Lalu hasil uji normalitas *shapiro wilk*, diperoleh hasil bahwa, data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal yaitu diatas 0.05 (0.980) sehingga sudah cukup untuk dijadikan sebagai indikator melakukan generalisasi pada suatu populasi.

Selanjutnya mengacu kepada nilai mean dengan kategorisasi data, remaja di Kampung Cisanggarung cenderung memiliki tingkatan literasi yang sedang dengan hasil rata-rata skor literasi 56,8. sedangkan untuk tingkat *mindful parenting* di Kampung Cisanggarung cenderung menunjukkan tingkat kategori yang sedang dengan rata-rata skor 51,5. Lalu, hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi *pearson r* = 0.450 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.027. Dengan begitu, variable *mindful parenting* dengan literasi berkorelasi signifikan ($r=0.450;p<0.5$). dengan derajat kepercayaan 95% sehingga hubungan korelasinya adalah semakin tinggi skor *mindful parenting* maka semakin tinggi pula skor literasinya dengan berpengaruh signifikan sebesar 23,4% .

Terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat korelasi yang berada pada kategori sedang pada penelitian ini, diantaranya tingkat pendidikan orang tua yang mayoritas rendah dengan rentang antara SD hingga SMP, sehingga membuat kurangnya pengetahuan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

mengenai literasi pada pengasuhan. Lalu, kurangnya teladan yang diberikan membuat mindful parenting yang dilakukan kurang memiliki unsur literasi di dalamnya. Seperti halnya penelitian Inten (2017), dapat diketahui bahwa kesempatan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan orang tua dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi namun keteladanan seperti kegiatan orang tua membaca dan menulis, kegiatan bercerita, dll masih kurang dan membuat tingkat literasi pada anak rendah. Untuk itu, diperlukan keteladanan yang dilakukan dengan unsur mindful pada pengasuhan agar keduanya dapat sejalan lebih baik dengan tersedianya waktu kebersamaan anak yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahemaitijiang, N., Fang, H., Ren, Y., Han, Z. R., & Singh, N. N. (2021). A review of mindful parenting: Theory, measurement, correlates, and outcomes. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 15, 18344909211037016.

Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. In *Current Research in Education: Conference Series Journal* (Vol. 1, No. 1).

Arifin, Z., & Yanti, Y. E. (2022). Hubungan antara Mindful Parenting dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 308-315.

Binus. (2020). Alpha dan P Value. Diambil kembali dari <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/19/alpha-dan-p-value/>

BPS. (2018). Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. Diambil kembali dari Kecamatan Cimenyan Dalam Angka 2018: <https://bandungkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/a2187515c1f0cceb05adca/kecamatan-cimenyan-dalam-angka-2018-.html>

Duncan, L. G., Coatsworth, J. D., & Greenberg, M. T. (2009). A model of mindful parenting: Implications for parent-child relationships and prevention research. *Clinical child and family psychology review*, 12(3), 255-270.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Fajriati, R. D., & Kumalasari, D. (2021). Peran Mindful Parenting terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 80-92.

Hardini, N., & Khasanah, A. N. (2021). Hubungan Mindful Parenting Dengan Psychological Well-Being Pada Karyawati Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Memiliki Anak Sd Kelas 1-3 Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Psikologi*, 633-639.

Kabat-Zinn, M., & Kabat-Zinn, J. (1997). *Everyday blessings: The inner work of mindful parenting* Hyperion New York.

Kemendikbud (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*.

KOMINFO. (2018). Diambil kembali dari Indonesia Pengakses Situs Porno Terbesar Ketiga Dunia: http://kominfo.go.id/content/deatil/1160/indonesia-pengakses-sistus-porno-terbesar-ketiga-dunia/0/berita_satker

Rinaldi, M. R., & Retnowati, S. (2018). Program “Mindful Parenting” untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki anak retardasi mental. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 2(2), 96-111

Rubini, R., & Setyawan, C. E. (2021). Quranic Parenting: The Concept of Parenting in Islamic Perspective. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 9(1), 31-43.

Sari, A. N., & Rukiyah, R. (2021). Peran Ibu dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail). *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 5(2), 295-306.

Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 26-33.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Syah, R., Winarno, R. A. J., Kurniawan, I., Robani, M. Y., & Khomariah, N. N. (2020, July). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kemampuan Literasi Sains. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Tafsiralquran. (2021). Diambil kembali dari Tadabur Atas Surat Al-Alaq ayat 1-5: Wahyu Pertama Perintah Membaca: <https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tadabbur-atas-surat-al-alaq-ayat-1-5-wahyu-pertama-perintah-membaca/amp/>

Teach The World Foundation. (2021). Diambil kembali dari The Problems: <https://www.teachtheworldfoundation.com/the-problem>

UNESCO. (2021). International Literacy Day.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.

Zohdi, A. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua demokratis dan lingkungan sekolah terhadap kemampuan literasi di MI Al Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

Ahemaitijiang, N., Fang, H., Ren, Y., Han, Z. R., & Singh, N. N. (2021). A review of mindful parenting: Theory, measurement, correlates, and outcomes. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 15, 18344909211037016.

Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. In *Current Research in Education: Conference Series Journal* (Vol. 1, No. 1).

Arifin, Z., & Yanti, Y. E. (2022). Hubungan antara Mindful Parenting dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 308-315.

Fajriati, R. D., & Kumalasari, D. (2021). Peran Mindful Parenting terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 80-92.

Hardini, N., & Khasanah, A. N. (2021). Hubungan Mindful Parenting Dengan Psychological Well-Being Pada Karyawati Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Memiliki Anak Sd Kelas 1-3 Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Psikologi*, 633-639.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

Kemendikbud (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi.

Rinaldi, M. R., & Retnowati, S. (2018). Program “Mindful Parenting” untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki anak retardasi mental. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 2(2), 96-111

Rubini, R., & Setyawan, C. E. (2021). Quranic Parenting: The Concept of Parenting in Islamic Perspective. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 9(1), 31-43.

Sari, A. N., & Rukiyah, R. (2021). Peran Ibu dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail). *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 5(2), 295-306.

Syah, R., Winarno, R. A. J., Kurniawan, I., Robani, M. Y., & Khomariah, N. N. (2020, July). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kemampuan Literasi Sains. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).

UNESCO. (2021). International Literacy Day.

Pustaka berbentuk buku:

Duncan, L. G., Coatsworth, J. D., & Greenberg, M. T. (2009). A model of mindful parenting: Implications for parent-child relationships and prevention research. *Clinical child and family psychology review*, 12(3), 255-270.

Kabat-Zinn, M., & Kabat-Zinn, J. (1997). *Everyday blessings: The inner work of mindful parenting* Hyperion New York.

Pustaka dari Media Online

Binus. (2020). Alpha dan P Value. Diambil kembali dari <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/19/alpha-dan-p-value/>

BPS. (2018). Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. Diambil kembali dari Kecamatan Cimenyan Dalam Angka 2018: <https://bandungkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/a2187515c1f0cceb05adca/kecamatan-cimenyan-dalam-angka-2018-.html>

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 311-330 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2476

KOMINFO. (2018). Diambil kembali dari Indonesia Pengakses Situs Porno Terbesar Ketiga Dunia: http://kominfo.go.id/content/deatil/1160/indonesia-pengakses-sistus-porno-terbesar-ketiga-dunia/0/berita_satker

Tafsiralquran. (2021). Diambil kembali dari Tadabur Atas Surat Al-Alaq ayat 1-5: Wahyu Pertama Perintah Membaca: <https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tadabbur-atas-surat-al-alaq-ayat-1-5-wahyu-pertama-perintah-membaca/amp/>

Teach The World Foundation. (2021). Diambil kembali dari The Problems: <https://www.teachtheworldfoundation.com/the-problem>